
STOCK PRICE ANALYSIS IN PT. GARUDA INDONESIA TBK YEAR 2020-2021

ANALISIS HARGA SAHAM PADA PT. GARUDA INDONESIA TBK TAHUN 2020-2021

Dhea Aprialinita¹

Fitria Djahmur²

Nurliyana³

Yusrizal⁴

Universitas Muhammadiyah Riau, Pekanbaru^{1,2,3}

Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia⁴

aprialinita29@gmail.com

ABSTRACT

The share price is the price set by the company for other parties who wish to have share ownership rights. Price Earning Ratio is a ratio to measure the success of management in achieving profits for shareholders. PER value <10 is cheap, >10 is expensive, but if it is negative it means the company is at a loss. Based on the results of the discussions that have been described, it is certain that PT Garuda Indonesia suffered losses from the first quarter of 2020 to the third quarter of 2021, which of PT Garuda Indonesia's PER value experienced a minus, even Garuda Indonesia's PER value touched -22,361 in the first quarter of 2021. From the results of the study, it can be said that PER is quite influential on stock prices but does not measure investors in assessing Garuda's stock prices.

Keywords : Share price, PER, Garuda

ABSTRAK

Harga saham merupakan harga yang ditetapkan perusahaan bagi pihak lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham. Price earning ratio merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Nilai PER <10 adalah murah, >10 adalah mahal, namun bila negative artinya perusahaan sedang rugi. Berdasarkan hasil penelitian pembahasan yang telah di uraikan maka dapat disimpulkan PT Garuda Indonesia mengalami kerugian dari tahun quartal 1 2020 hingga quartal 3 2021 yang mana tercermin dari nilai PER PT Garuda Indonesia yang mengalami minus, bahkan nilai PER Garuda Indonesia sempat menyentuh angka -22.361 pada quartal 1 tahun 2021. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa PER cukup berpengaruh terhadap harga saham namun tidak menjadi alat ukur utama investor dalam menilai harga saham garuda.

Kata Kunci : Harga saham, PER, Garuda

1. Pendahuluan

Harga saham merupakan harga yang ditetapkan perusahaan bagi pihak lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham. Banyak factor yang mempengaruhi harga saham, factor tersebut bisa berasal dari internal perusahaan maupun eksternal perusahaan. Untuk menilai kondisi internal perusahaan salah satu cara yang dapat dilakukan ialah dengan melakukan analisis fundamental menggunakan laporan keuangan perusahaan, dan kondisi eksternal yang mana merupakan kondisi dari luar perusahaan.

Pada saat ini terdapat pandemi Covid-19 yang menjadi masalah eksternal banyak sektor bisnis, salah satu sektor yang paling terdampak oleh keberadaan pandemi Covid-19 ini ialah penerbangan, dikarenakan virus ini ditularkan melalui kontak langsung dengan percikan dahak dari orang yang terinfeksi (melalui batuk dan bersin), dan jika menyentuh permukaan yang terkontaminasi virus. Virus ini dapat bertahan selama beberapa jam di permukaan, tetapi disinfektan sederhana dapat membunuhnya (UNICEF, 2021). Sehingga pemerintah mengambil kebijakan dengan cara membatasi Mobilitas, Interaksi offline masyarakat.

Melihat pentingnya analisis dampak pandemi COVID-19 pada harga saham perusahaan yang bergerak di sector transportasi di pasar modal, penelitian ini akan memfokuskan pada saham PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk. PT. Garuda Indonesia adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menyediakan jasa transportasi maskapai penerbangan baik domestic maupun internasional. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Pasaribu, 2020) memperoleh hasil bahwa terdapat penurunan signifikan pada harga saham PT. Garuda Indonesia pada periode 30 hari sesudah peristiwa pengumuman kasus pertama COVID-19 di Indonesia dibandingkan dengan periode 30 hari sebelum pengumuman tersebut, dan juga menurut (Tindigie, J.J, & J.V , 2020) kinerja keuangan PT. Garuda Indonesia dari arah profitabilitas di tahun-tahun sebelumnya juga telah menampilkan kondisi yang tidak baik. Berdasarkan hal tersebut, dalam penelitian ini peneliti akan menganalisa dampak pandemi COVID19 terhadap harga saham PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk dengan melakukan perbandingan harga saham perusahaan sebelum dan sesudah pandemi COVID-19. Perbedaan penelitian ini dari penelitian sebelumnya terletak dari tahun penelitian dan juga variable x atau variable bebas yang akan digunakan serta metode penelitian yang akan digunakan.

2. Tinjauan Pustaka

Pasar Modal

Menurut (Jogiyanto, 2016) pasar modal merupakan tempat bertemu antara pembeli dan penjual dengan risiko untung dan rugi. Kebutuhan Page 2 14 dana jangka pendek umumnya diperoleh di pasar uang (misalnya bank komersial).

Definisi pasar modal sesuai dengan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM) adalah kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek (Otoritas jasa Keuangan, 2021).

Harga Saham

Definisi harga saham berdasarkan (Jogiyanto, 2016) adalah harga yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dipasar modal. Menurut (Tandelilin, 2010) mendefinisikan bahwa harga saham merupakan cerminan dari ekspektasi investor terhadap faktor-faktor earning, aliran kas, dan tingkat return yang disyaratkan investor, yang mana ketiga faktor tersebut juga sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro suatu negara serta kondisi ekonomi global.

Berdasarkan definisi ahli yang telah dipaparkan terkait harga saham, maka dapat dikatakan bahwa harga saham merupakan harapan dan cerminan dari eskpektasi investor terhadap tingkat pengembalian yang diharapkan oleh Investor.

Price Earning Ratio

Price earning ratio merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham . Rasio rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengna rasio yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningkat (Kasmir, 2018).

Menurut (Tambunan, 2013) Price Earning Ratio merupakan “merupakan rasio perbandingan antara harga saham di pasar dengan laba per saham yang sudah dicapai dan di terima oleh perusahaan dari setiap lembar saham. Rumus yang di gunakan dalam menghitung PER menurut (Rusdin, 2009) ialah :

$$PER = \frac{\text{Market Price}}{\text{Earning Per Share}}$$

Keterangan :

Market Price = Harga Saham

Earning Per Share = Laba per saham

Dengan rumus EPS = Laba Bersih/Jumlah saham yang beredar

Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Arvita & Muniarty, 2020) yang berjudul Analisis Harga saham pada PT. Garuda Indonesia Tbk memperoleh hasil bahwa Price Earning Ratio (PER) Pada PT Garuda Indonesia Tbk kurang dari 10 dari yang diharapkan diterima (Harga Saham Dikatakan Murah) artinya bahwa harga saham PT Garuda Indonesia Tbk dikatakan murah selama lima tahun terakhir yaitu dari tahun 2014-2018. Menurut (Rusyida & Pratama, 2020) di dalam penelitiannya yang berjudul Prediksi Harga Saham Garuda Indonesia di Tengah Pandemi Covid19 Menggunakan Metode ARIMA memperoleh hasil dengan menggunakan model ARIMA (3,1,2) menunjukkan bahwa data 22 April 2019 sampai 20 April 2020 dapat digunakan untuk memprediksi harga tutup saham 21 April 2020 sampai 13 Juli 2020. Model ARIMA terbaik yang diperoleh adalah ARIMA (3,1,2) dimana harga saham PT. Garuda Indonesia, Tbk hari ini dipengaruhi oleh satu hari perdagangan yang lalu. Prediksi harga saham harian PT. Garuda Indonesia, Tbk di Bursa Efek Indonesia dari 21 April 2020 sampai 13 Juli 2020 cenderung mengalami penurunan. Hal ini di duga karena investor cenderung menahan modalnya efek adanya kebijakan larangan mudik yang diterapkan pemerintah yang berimbas pada berhentinya operasional sektor penerbangan. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Mangindaan & Manossoh, 2020) memperoleh hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat penurunan yang signifikan pada harga saham PT. Garuda Indonesia pada periode 30 hari sesudah peristiwa pengumuman kasus pertama COVID-19 di Indonesia dibandingkan dengan periode 30 hari sebelum pengumuman tersebut.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif menggunakan metode eksploratif deskriptif, pengamatan dilakukan dengan melihat nilai PER PT. Garuda Indonesia dari kuartal 1 tahun 2020 – kuartal 3 tahun 2021 (Azmi et al., 2018). Penelitian ini menggunakan data sekunder dari Bursa Efek Indonesia periode Januari 2020 – Oktober 2021.

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil dan Pembahasan

Tanggal	Harga Saham	PER (X)
31 Maret 2020	181	(12,082)
30 Juni 2020	246	(8,935)
30 September 2020	214	(5,154)
30 Desember 2020	402	(4,260)
31 Maret 2021	332	(22,361)
30 Juni 2021	222	(6,395)
30 September 2021	222	(3,457)

Tabel 1. Yahoo finance, Bursa Efek Indonesia dan data olahan sendiri (2021)

Berdasarkan tabel 1 yang mana terdapat harga saham, dan nilai PER dari PT Garuda Indonesia, dari tabel diatas dapat dikatakan PT Garuda Indonesia dari tahun 2020 kuartal 1 hingga kuartal 3 2021 mengalami kerugian, yang mana nilai kerugian tersebut tercermin dari nilai PER yang minus dari tahun 2020 kuartal 1 hingga kuartal 3 2021. Namun meskipun sedang dalam kondisi rugi harga saham PT Garuda Indonesia mengalami peningkatan harga saham dari kuartal 1 2020 hingga kuartal 3 2021 atau dari yang sebelumnya senilai 181 per lembarnya menjadi 222 per lembar, peningkatan sebesar 41 poin, selain itu harga saham Garuda yang sebelumnya hanya sebesar 181 mengalami peningkatan pada akhir Desember 2020 meningkat menjadi 402, hal ini dikarenakan adanya sentiment positif dari eksternal perusahaan yang menjadi focus investor dalam menilai harga saham Garuda. Namun meskipun faktor eksternal lebih menjadi focus investor, PER dapat dikatakan cukup berpengaruh dapat dilihat dari Kuartal 1 – 2 tahun 2020 dimana nilai PER yang sebelumnya -12.802 lalu pada Kuartal 2 menjadi -8.935 sejalan dengan meningkatnya harga saham dari Kuartal 1 – 2 tahun 2020 dari sebesar 181 menjadi 246. Hal serupa juga terjadi pada Kuartal 4 tahun 2020 – Kuartal 2 tahun 2021 yang mana harga saham perusahaan mengalami penurunan dari sebelumnya 402 menjadi 332, penurunan ini sejalan dengan penurunan nilai PER dari sebelumnya -4.260 menjadi -22.361.

Dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa Sentimen positif Investor terhadap Garuda mengalami penurunan sepanjang tahun 2021, hal ini mengartikan bahwa faktor internal perusahaan telah turun drastis terhadap Garuda Indonesia, sehingga sentimen positif yang dihasilkan faktor eksternal tidak lagi dapat menopang harga saham PT. Garuda Indonesia.

5. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan PT Garuda Indonesia mengalami kerugian dari tahun kuartal 1 2020 hingga kuartal 3 2021 yang mana tercermin dari nilai PER PT Garuda Indonesia yang mengalami minus, bahkan nilai PER Garuda Indonesia sempat menyentuh angka -22.361 pada kuartal 1 tahun 2021. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa PER cukup berpengaruh terhadap harga saham namun tidak menjadi alat ukur utama investor dalam menilai harga saham Garuda. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan faktor eksternal dalam penelitian pengaruh terhadap harga saham PT Garuda Indonesia, dan untuk investor penelitian ini juga dapat dijadikan pertimbangan dalam berinvestasi.

Daftar Pustaka

- Hari, A. H. (2015). Peran Nilai-Nilai Personal (Personal Values) Terhadap Sikap Konsumen. *Jurnal Magistra*, 27(92), 35–44. [SINTA](#)
- Marsh, H. W., & Craven, R. G. (2008). The Centrality of the Self-Concept Construct for Psychological Wellbeing and Unlocking Human Potential: Implications for Child and Educational Psychologists. *Educational and Child Psychology*, 25(2), 104–118. [SCIRP](#)
- Metivier, T. A. (2009). An Exploration of Adolescent Self-Concept at a Rural Co-ed Secondary School in Eastern Trinidad. *University of the West Indies, St. Augustine Campus*.
- Puspasari, A. (2007). Mengukur Konsep Diri Anak. Jakarta: Gramedia.
- Schwartz, S. H. (1994). Are There Universal Aspects in the Structure and Contents of Human Values? *Journal of Social Issues*, 50(4), 19–45. [ScienceOpen](#)
- Suryani, T., & Hermawan, A. (2015). Pengaruh Nilai-Nilai Personal terhadap Perilaku Konsumen dalam Pembelian Produk Ramah Lingkungan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 17(2), 123–132.
- Wulandari, D., & Prasetyo, E. (2018). Hubungan Antara Konsep Diri dan Perilaku Konsumen Remaja dalam Pembelian Produk Fashion. *Jurnal Psikologi*, 14(1), 45–53.
- Yuliana, S., & Nugroho, A. (2016). Pengaruh Nilai-Nilai Personal terhadap Loyalitas Konsumen pada Produk Makanan Organik. *Jurnal Riset Pemasaran*, 3(2), 67–75.
- Zahra, F., & Rahmawati, D. (2017). Analisis Pengaruh Konsep Diri terhadap Keputusan Pembelian Konsumen pada Produk Kosmetik. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 5(3), 89–98.
- Zulkarnain, I., & Fitriani, R. (2019). Pengaruh Nilai-Nilai Personal terhadap Preferensi Konsumen dalam Memilih Produk Halal. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 11(1), 101–110.